

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan cara untuk mencari atau mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian termasuk penelitian lapangan dimana untuk memperoleh hasil penelitian ini dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengetahui data atau informasi secara langsung. Pendekatan sifatnya, dilihat dari penelitian menggunakan studi kritis maupun lisan dan tulisan yang dapat dari pelaku yang diamati.¹⁴ Penelitian dengan menggunakan studi kritis maka peneliti mencoba untuk melihat fenomena bentuk pola didik anak dalam perdikahan dini dalam masyarakat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang berlangsung pengamatan terhadap suatu objek yang tidak bisa diteliti secara statistik atau dengan kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran seseorang dengan cara individu. Penelitian ini juga bersifat induktif, dimana penelitian membiarkan

¹⁴ J. Lexy Moloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosda. 2011 hlm 10

permasalahan muncul dari data yang di himbau dilakukan dengan cara pengamatan, mencakup deskripsi yang diperoleh secara mendetail dan disertai catatan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam.¹⁵

Cara mengumpulkan data kualitatif adalah Pengumpulan data dapat di lakukan baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung sumber aslinya data (data sekunder). Adapun jenis data yang dibutuhkan terkait pokok permasalahan penelitian ini adalah, data tindakan, data material, dan data gagasan.

a. Data tindakan

Sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya.

b. Material

Sebuah sumber data yang penting digunakan bagi penelitian yang ingin meningkatkan proses, profitabilitas, dan akhir penelitian.

c. Data gagasan

Sebuah penyampaian gagasan yang berupa data bukti, hasil wawancara, dan lain-lain. Dimana gagasan dalam sebuah tulisan untuk menyakinkan kebenaran informasi atau kesimpulan.

¹⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm 14.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran penelitian sangatlah diperlukan dalam proses penelitian. Penelitian adalah instrumen utama yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informasi sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai data, analisis data, menafsirkan data dari membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditetapkan. Penelitian akan turun langsung untuk mengamati makna dari fenomena pernikahan dini di masyarakat di Desa Sukorame agar mendapatkan data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Desa Sukorame dengan alasan utama objek penelitian adalah bentuk pola didik anak pada keluarga yang mengalami pernikahan dini sehingga dibutuhkan sumber informasi secara autentik serta mendapatkan pemahaman yang jelas yang dihadapi dalam permasalahan pola didik anak pada keluarga yang mengalami pernikahan dini di masyarakat di Desa Sukorame. Penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan masyarakat Desa Sukorame yang masih banyak melakukan pernikahan dini.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dimana orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang membutuhkan untuk pengumpulan

data. Dalam subjeknya penelitian merupakan pola didik anak pada keluarga yang mengalami pernikahan dini dan data didapatkan dari desa. Peneliti dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian memiliki subjek terhadap pihak yang dirasa memiliki informasi terkait dengan pola didik anak dalam pernikahan dini. Oleh karena itu peneliti memilih narasumber sebagai subjek penelitian yang berada di Desa Sukorame untuk mengumpulkan data penelitian.

No	Nama
1.	Nk dan Do
2.	Wd dan By
3.	Gp dan Dw
4.	Dp dan Ms

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penelitian sosial terdapat

dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian diantara adalah sebagai berikut,¹⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian tersebut atau informasi dari sumber pertamanya tempat yang diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer memperoleh melalui wawancara dengan tokoh masyarakat yang mengalami pernikahan dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah dengan topik pola asuh didik anak dalam keluarga yang mengalami pernikahan dini. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau menjelaskan dari data primer.¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian merupakan hal yang esensial, dimana dalam pengumpulan data penelitian secara kualitatif instrument utama yaitu untuk mencari data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara simbolik dengan informasi atau subjek yang diteliti. Pengumpulan data merupakan suatu

¹⁶ Burgan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 129.

¹⁷ Sumaidi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal 129.

¹⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010), hlm 143

tindakan yang dapat dihindari dari kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, sebab tujuan pokok penelitian yaitu untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan tindakan langsung terhadap tempat penelitian yang akan diteliti. Observasi merupakan kegiatan keseharian dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Maka, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan mulai hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁹

Dari definisi di atas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati peneliti melalui penggunaan pancaindra. Dapat dikatakan suatu tindakan pengamatan dalam

¹⁹ Burgan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 142.

pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya. Di dalam metode observasi ada beberapa macam bentuk observasi yang dapat dilakukan, baik bentuk yang kuno (primitif) maupun bentuk yang lebih modern.

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak lepas dari wawancara. Khususnya wawancara mendalam (depth interview), wawancara kualitatif ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat bebas tidak paksaan tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang akan disampaikan.²⁰

²⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 163

Tujuan dari wawancara mendalam ini untuk mendapatkan informasi yang terdapat dari pemikiran orang lain. Maka penulis melakukan teknik ini agar menemukan sesuatu yang tidak diperoleh dari pengamatan yang secara langsung. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan guide tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi fenomena pola didik anak pada pernikahan dini.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan pengumpuln data dukomentasi yang dimana teknik prngumpulan data dengan menghimbau dan menganalisis dukomen-dokumen yang berupa secara tertulius, gambar, maupun rekaman. Hal ini dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian dan mengumpulkan yang dibutuhkan saja.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumupulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi insturmen pengumpulan data nya ada tiga, yaitu:

1. Observasi: instrument adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti.
2. Wawancara: instrument adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Hal itu seperti susunan pertanyaan yang sopan dan tidak menyinggung pada narasumber, bahasa yang digunakan mudah mengerti, dan waktu wawancara tidak mengganggu waktu dari narasumber.
3. Dokumentasi: alat bantu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan foto-foto kegiatan saat wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif, yaitu bersifat menggambarkan temuan hasil penelitian secara utuh dengan menggunakan dasar-dasar teori yang ada. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersamaan dengan proses pengambilan data, kemudian data dari hasil wawancara dan observasi kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan kemudian disajikan ke hasil penelitian. Penyajian data dalam bentuk tabel, skema, grafik, maupun dalam bentuk narasi. Adapun tahapan dalam analisa data ini diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merupakan rangkuman hal-hal yang pokok dengan menfokuskan pada hal yang penting.²¹ Dengan begitu peneliti dapat memilih mana yang diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelasan.

b. Penyajian data

Dalam tahap ini peneliti menyusun sebuah informasi yang telah didapatkan atau mendisplay data. Dengan tujuan agar mempermudah pemahaman terhadap kasus yang telah diteliti. Dengan acuan dalam pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisa paparan data.

c. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Yaitu proses menyimpulkan data yang sudah di pilih dan dianggap falid. Pada tahapan ini, tahap terakhir yang dilakukan penelitian dalam melakukan analisa data, penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang menjawab persoalan-persoalan dalam fokus penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

I. Tahap-tahap penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal merupakan

²¹ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Askara, 2013), hal 211.

menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk di teliti, memilih subjek dan objek penelitian.

- b. Tahap kegiatan lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam menjalankan penelitian. Pada tahap peneliti ini dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini merupakan dari latar belakang penelitian berada dalam tempat penelitian, mencari informasi, dan menyimpulkan data yang di peroleh dalam penelitian.
- c. Tahap penyusunan laporan, yaitu tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Hasil dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab dari rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui paparan data yang diperoleh lalu dianalisis teori pada pembahasan, setelah itu dibuat kesimpulan atas jawaban rumusan masalah dan saran untuk peneliti selanjutnya.